DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 2018. Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Edisi. I. Jakarta: Akademika Pressindo.

Agustar, Armi. (2022). "Otoritas Ninik Mamak Sebagai Syarat Perkawinan Di Desa Pangkalan Baru" 4.

Ali, Zainuddin. 2006. Hukum Perdata Islam. Jakarta: Sinar Grafika.

Al-Hamdani. 2002. Risalah Nikah. Jakarta: Pustaka Amani.

Almakstur, Mohammad Abdi. Azni. dan Khairil Anwar. (t.t). "Fenomena Cerai Gugat Pada Pengadilan Agama di Malaysia dan Indonesia: Suatu Perspektif Psikologi Hukum Keluarga Islam," Hukum Islam 21.1.

Arifin, Bustanul. (1996). Pelembagaan Hukum Islam di Indonesia, Akar, Sejarah, Hambatan dan Prospeknya. I. Jakarta: Gema Insani Press.

Ariyanti, Ayu. 2022. "Intervensi Orang Tua Terhadap Anaknya Sehingga Menimbulkan Perceraian (Studi Putusan Nomor 69/PDT. G/2018/PS. L. PK)." Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Ascandra, Willi. 2018. "Analisis Ekonomi Perceraian Wanita Bekerja Di Provinsi Sumatera Barat." Diss Universitas Andalas.

Asmaniar. (2018). "Perkawinan Adat Minangkabau." Fakultas Hukum Universitas Krisnadwipayana Vol. 7 No. 2.

Aura, Heldo, Datuak Sampono Rajo, Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong. Oktober 2024. Aur Atas. Aur Kuning. Kec. ABTB, Kota Bukittinggi.

Azizah, Nur dan B. Sumarty. 2007. “Revilitasi Peran Ninik Mamak Dalam Pemerintahan Nagari Yogyakarta.” Laboratorium Ilmu Pemerintahan. UGM.

Bahri, Zainul. 1993. Kamus Umum Khusus Bidang Hukum Dan Politik . Bandung: Angkasa.

Beydha, Inon. 2007. “Konflik komunikasi dalam perkahwinan wanita budaya matrilineal Minangkabau Indonesia dengan lelaki budaya patrilineal Melayu Malaysia di Medan, Indonesia.” Diss. Universitas Putra Malaysia.

Busyro. 2004. “Peranan Ninik Mamak Dalam Menagnggulangi Penyakit Masyarakat di Kota Bukittinggi.” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

BPS Kota Bukittinggi. 2024. “Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi,” Bukittinggi.https://bukittinggikota.bps.go.id/id/statisticstable/1/MiMx/

Cahaya. (2019). “Perkawinan Beda Agama Dalam Perspektif Hukum Islam. Hukum Islam” 18(2). https://doi.org/10.24014/hi.v18i2.4.

Dahyus Datuak Pado Basa. Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong. Oktober 2024. Puhun Pintu Kabun.

Daud, Abi bin Sulaiman. 2007. Kitab Sunan Abi Dawud. Jilid II. No. 2177, 2178 Beirut: Darul Fikri.

Djojodiguno. 1995. Asas-Asas Hukum Adat. Jakarta: Gunung Agung.

Ernatip dan Silvia Devi. 2014. Kedudukan dan peran Bundo kanduang dalam sistem kekerabatan Matrilineal di Minangkabau (Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat.

Fidrawaty, Linda/ 2017. “Pewarisan Harta Pusako Tinggi Kepada Anak Perempuan Di Minangkabau Dalam Perspektif Perlindungan Terhadap Perempuan Dan Hukum Islam.” UIN Raden Intan, Lampung.

Firman. 2017. “Posisi Dan Fungsi Mamak Dalam Perubahan Sosial Di Keluarga Matrilineal Minangkabau.” Universitas Negeri Padang.

Ghazali, Abdul Rahman. 2008. Fiqih Munakahat. Jakarta: Kencana.

Guci, Saiful Dt.Rajo Sampono. “Sumando dan Malakok dalam Budaya Minang,” Oktober 2019, https://bakaba.co/sumando-dan-malakok-dalam-budaya-minang/.

Gultom, Motlan. (2022). “Faktor-Faktor Yang Menjadikan Perceraian Di Dalam Lingkungan Keluarga Menurut Uu No. 1 Tahun 1974.” Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana 2.2.

Hakim, Rahmat. 2000. Hukum Perkawinan Islam. Bandung: Pustaka Setia

Handayani, Meri. 2018. “Bergesernya Peranan Mamak Dalam Masalah Uang Jemputan Dalam Adat Perkawinan Di Pariaman.” Jurnal Pendidikan Sosiologi 7.

Handiko, Gusveri “Mengenal Pucuak nan Balimo di Kurai V Jorong,” Desember 2022, https://dutadamaisumaterabarat.id.

Handiko, Gusveri. 2023. “Sejarah Awal Kurai V Jorong (Penduduk Asli Bukittinggi).” Budaya Alam Minangkabau.

Harmayanti. 2023. “Analisis Faktor Penyebab Cerai Gugat Dengan Usia Perkawinan Di Pengadilan Agama Kelas 1a Makassar (Studi Putusan Nomor: 2439/Pdt. G/2022/PA. Mks).” Diss. Universitas Muslim Indonesia.

Haryadi, Ruzi Dt. Rangkayo Labiah. Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong, Agustus 2024. Melalui Via WhatsApp dan Mengisi Angket Penelitian.

Hertasmaldi. (2019). "Persetujuan Ninik Mamak Sebagai Salah Satu Syarat Administratif Dalam Akad Nikah." Ijtihad Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial 'Aqid 35 (2).

Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.

"Kementrian Agama Kota Bukittinggi." Oktober 2024. Bukittinggi https://bukittinggikota.kemenag.go.id/.

Lubis dan Fuad. (2019). "Implementasi Teori Pertukaran Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia," Jurnal Ekonomi Syariah 7(2). http://www.ejournal.fiaiunisi.ac.id/index.php/syariah/article/view/259.

Latif, M. Djamil. 1985. Aneka Hukum Perceraian di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

LKAAM Sumatera Barat. 2000. Bunga Rampai Pengetahuan Adat Minangkabau. Padang: Sako Batuah.

Mabrina, Amalia. 2021. "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Penyelesaian Kasus Nusyuz Suami (Studi Kasus Gampong Jeulingke Kecamatan Syiah kuala Kota Banda Aceh)." Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mahmud, Syaltut. 1993. Perbandingan Madzhab Dalam Masalah Fiqih. Jakarta: Bulan Bintang.

Maimun, Mohammad Toha. dan Misbahul Arifin. (2018). "Fenomena tingginya angka cerai-gugat dan faktor penyebabnya: Analisis reflektif atas kasus-kasus perceraian di Madura." Islamuna: Jurnal Studi Islam 5.2 .

Mawardi. Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong. Oktober 2024. Tarok Dipo. Kota Bukittinggi.

Monica, Stella Zavera. t.t. "Keberlanjutan sistem matrilineal keluarga muda Minang di era globalisasi." Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Jakarta (ID): UI Press.

Muarwan Ginda Ali. Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong, Oktober 2024. Jl. Suthan Syahrir. Kel. Tarok Dipo. Kota Bukittinggi.

Muchtar, Kamal. 1987. Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan. Jakarta: Bulan Bintang.

Munir, Misnal. 2015. Sistem Kekerabatan Dalam Kebudayaan Minangkabau: Perspektif Aliran Filsafat Strukturalisme Jean Claude Levi-Strauss. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Niko, Ferlan. 2016. "Konsep Nikah Sepupu dalam Perspektif Adat Minangkabau dan Hukum Islam Studi Kasus di Luhak Agam Lubuk Basung Sumatera Barat (Antara Syari'ah dan Adat)." Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Nuruddin. Amiur dan Azhari Akmal Tarigan. 2006. Hukum Perdata Islam di Indonesia . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nusantara, Bina. 2019. "Jiwa Kewirausahaan." Binus University. https://binus.ac.id/entrepreneur/2019/07/04/.

Purwadi, Wira dan Arpin (2021). "Penyebab dan Solusi Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Gorontalo." Al-Mujtahid: Journal of Islamic Family Law Vol. 1, No. 2. Website: http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/almujtahid.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Qur'ani, Hidayah Budi. 2018. "Citra Perempuan Minangkau Dalam Tradisi Matrilineal." Malang. Prosiding Senasbasa. Edisi ke-2.

Risa, Yulia. (2018). "Tinjauan Yuridis Faktor Penyebab Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Kelas II Kota Solok Tahun 2017." Lex Librum : Jurnal Ilmu Hukum 4.2.

Rosa, Silvia. 2015. "Partisipasi Perempuan Miang Sebagai Pilar Ppembentuk Karakter Rang Mudo Di Era Globalisasi." Fakultas Ilmu Sosial Budaya Universitas Andalas.

Rusyd, Ibnu. 2007. Terjemah Bidayatul Mujtahid, As-Syifa'. Jakarta: Pustaka Amani.

Saat, Noverdi. 2017. "Pewarisan Harta Pencaharian Dalam Masyarakat Matrilineal (Studi di Nagari Ulakan Kabupaten Padang Pariaman)" Diss Universitas Andalas.

Sabiq, Sayid. 1981. Fiqih Sunnah VII. Bandung: Al-Ma'arif.

Saebani, Ahmad Beni. 2008. Perkawinan Dalam Hukum Islam Dan Undang-Undang. I. Bandung: Pustaka Setia

Sahrani, Sohari. 2009. Fikih Munakahat: Kajian Fikih Nikah Lengkap. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sania. 2019. "Implementasi Asas Mempersulit Perceraian Dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan (Studi Kasus Pada Pengadilan Agama Semarang)," Unissula University. http://repository.unissula.ac.id/.

Sarah, Huma. 2020. “Pelaksanaan Pembagian Harta Warisan Berdasarkan Hukum Adat Pada Masyarakat Suku Minangkabau Di Kota Matsum II Medan.” Diss. Universitas Medan Area.

Sholeh, Muhammad. (2021). “Peningkatan Angka Perceraian Di Indonesia: Faktor Penyebab Khulu’ dan Akibatnya” Vol. 01 No 01.

Silvia, Wawancara dengan Staf Posbakum PA Bukittinggi. Agustus 2024. Pengadilan Agama Kelas 1B Kota Bukittinggi.

Syaukani, Ridwan. 2003. “Perubahan Peranan Mamak Dalam Perkawlnan Bajapuik Pada Masyarakat Hukum Adat Minangkabau Di Nagari Sintuak Kecamatan Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padang Parianian.” Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Surinto. 2018. “Sahnya Talak Di Depan Hakim: Studi Analisis Kompilasi Hukum Islam Pasal 115.” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. http://Eprints.Umsida.Ac.Id/5440/.

Suryanto, Benny. 2023. “Hukum Kewarisan Adat Matrilineal : Eksistensi dan Pergeseran.” Analis Perkara Peradilan Pengadilan Agama Batang. https://badilag.mahkamahagung.go.id.

Syarifuddin, Amir. 1984. Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam dalam Lingkungan Adat Minangkabau. Cet.I. Jakarta: Gunung Agung.

Syarifuddin, Amir. 2006. Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia. Jakarta: Kencana.

Syahrul, Ninawati. (2017). “Peran Dan Tanggung Jawab Mamak Dalam Keluarga: Tinjauan Terhadap Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis.” Metasastra: Jurnal Penelitian Sastra 10: (1)

Tahan, Anastasia. Bernadus Seran Kehik. dan Medan Yonathan Mael. (2012). "Peranan Tokoh Adat Dalam Melastarikan Kebudayaan Lokal Di Desa Lakanmau," Jurnal Poros Politik 3.1.

Thaher, Asri. 2006. "Sistem Pewarisan Kekerabatan Matrilineal Dan Perkembangannya Di Kecamatan Banuhampu Pemerintahan Kota Agam Propinsi Sumatera Barat." Diss. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Ulfa, Merial. 2014. "Peran Mamak Dalam Memotivasi Kemenakan Dalam Mempelajari Pidato Adat Minangkabau Di KanagarianSalimpat Kecamatan Lembah Gumantik Kabupaten Solok." Jurnal Universitas Riau.

Ulum, Bahrul Pusako Panungkek Datuak Gamuak Mantari Ameh, Wawancara dengan Tokoh Adat Kurai Limo Jorong. Agustus 2024. Tarok Dipo.

Umbara, Citra. 2020, "Buku Kamus Bahasa Kurai Limo Jorong Bukittinggi." https://bukittinggikota.sikn.go.id/index.php.

Undang-Undang R.I. Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah di ubah pada tahun 2019 bulan november No. 16 dan Kompilasi Hukum Islam 2013. Bandung: Citra Umbara.

Wignjodipoero, Soerojo. 1995. Pengantar Dan AsasAsas Hukum Adat. Jakarta: Gunung Agung.

Wulandari, Puji dan Iffah Nurhayati. 2019. "Pudarnya Peran Mamak Minangkabau Perantauan Di Kota Yogyakarta Terhadap Kemenakan." Journal UNY.

Wartini. (2013). “Poligami: Dari Fiqh Hingga Perundang-Undangan.” HUNAFA: Jurnal Studia Islamika 10(2). https://doi.org/10.24239/jsi.v10i2.29.237-268.

Wikipedia, “Agamais,” Oktober 2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Agamis.

Wikipedia.“Humanisme.”Oktober2024. https://id.wikipedia.org/wiki/Humanisme.

Yasniwati. (2023). “Konsep Penanggulangan Tingginya Cerai Gugat Dan Upaya Penanggulangan Di Indonesia”. UNES Journal of Swara Justisia 7.1

Yulis, Risa. Sry Wahyuni. dan Helfira Citra. (2016). “Analisis Yuridis Alasan Cerai Gugat dan Akiabt Hukum Perceraian: Studi Kasus Putusan di Pengadilan Agama Kota Solok Kelas II Tahun 2014-2016.” Jurnal Ijtihad, Hukum Islam dan Pranata Sosial 32.2.